



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

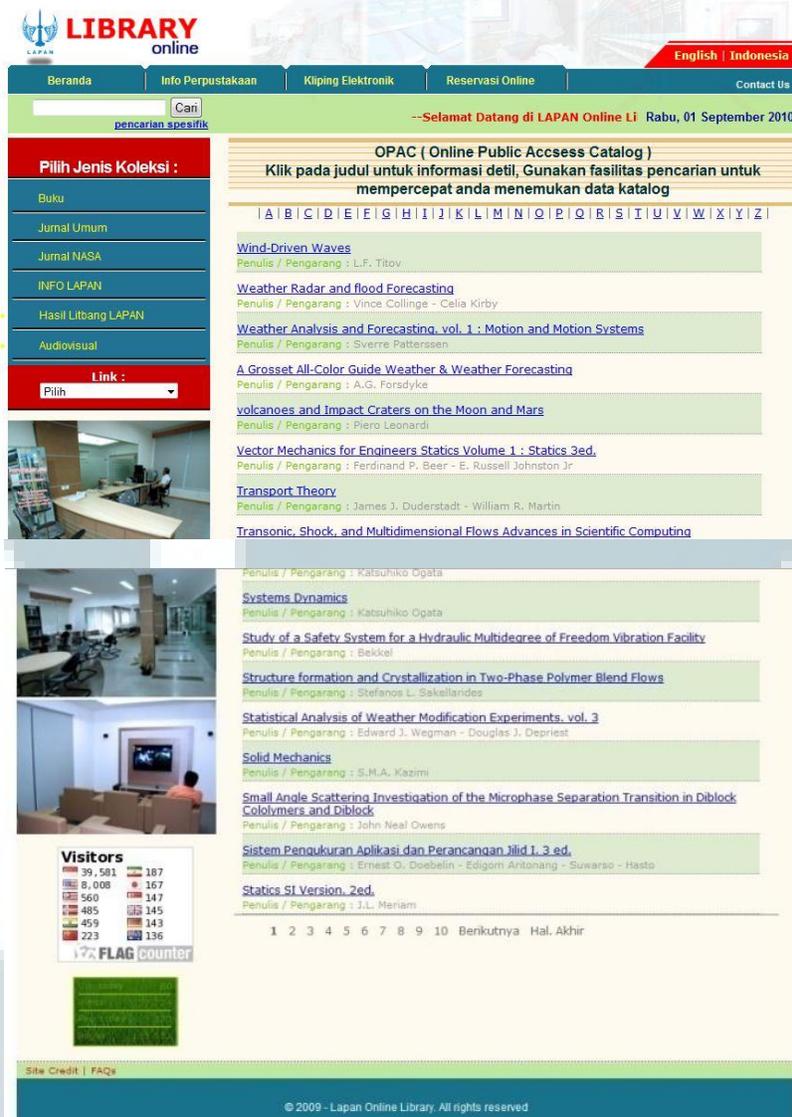
### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB V

## HASIL PELAKSANAAN KERJA MAGANG

### 5.1 Hasil Analisa Sistem OPAC



Gambar 5.1. Screenshot desain katalog online lama

### Analisis sistem OPAC meliputi.

- 1) Warna pada halaman terlalu banyak, tidak ada keseragaman warna.
- 2) Sistem katalog dan klipng masih memiliki identitas yang sama, sehingga harus dibedakan.
- 3) *Feedback button* menu kurang interaktif. Seperti *mouse over* hanya terjadi *highlight* tulisan dan warna dari *highlight* tersebut tidak kontras dengan *background color* dari *button* tersebut. Hal ini tidak sesuai dengan teori *Eight's Golden Rules* yang salah satunya adalah "*Offer Informative Feedback*"
- 4) *Background* garis pada judul saat tulisan judul panjang akan turun kebawah dan *background* tidak menyesuaikan. Hal ini tidak sesuai dengan poin "*Strive for Consistency*" yang terdapat pada *Eight's Golden Rules*.
- 5) *Link "Contact Us"* tidak terlihat jika menggunakan *browser* Google Chrome.
- 6) *Layout* berubah ketika di buka dengan *browser* Google Chrome.

### 5.2 Solusi Sistem OPAC

Menu Pilihan Bahasa	
Header	
Search Form	Index Title
Menu Navigasi	Content
Footer	

Gambar 5.2. *Prototype layout OPAC*



Gambar 5.3. Screenshot desain katalog online baru

- 1) Memberikan keseragaman warna, yang berbeda dengan sistem lain yang dimiliki oleh *website* ini dengan mengubah *script* CSS . Bertujuan memberikan identitas sistem. Berikut kutipan *script* CSS dan *script* pemberian warna tersebut.

```
.styleFooter { padding-top:10px; color:#000000}>
```

```
<td valign="top" bgcolor="#E7F7F8"><div style="background-color:#FFFFFF"> <!--
MAIN_CONTENT--></div></td>
```

- 2) Memberikan *JavaScript* pada menu sisi kiri, agar membuat *feedback* kepada user lebih interaktif. Digunakannya *JavaScript* dari pada *flash*, karena sistem OPAC ini tidak menerima *file flash*. Berikut kutipan *JavaScript* tersebut.

```
<script type="text/javascript" src="js/sdmenu.js"></script>
<script type="text/javascript">
// <![CDATA[
var myMenu;
window.onload = function() {
myMenu = new SDMenu("my_menu");
myMenu.init();
myMenu.collapseAll();
};
// ]]> </script>
```

- 3) Menghilangkan *background* pada judul dan menggantinya dengan desain yang lebih menarik.
- 4) *Link "Contact Us"* dipindah ke halaman *home page*, karena behubungan dengan keseluruhan perpustakaan, tidak hanya sistem katalog saja.
- 5) *Layout* menggunakan tabel karena, lebih mudah dalam pengelolaan dan pengaturan lebih lanjutnya.

### 5.3 Home Page

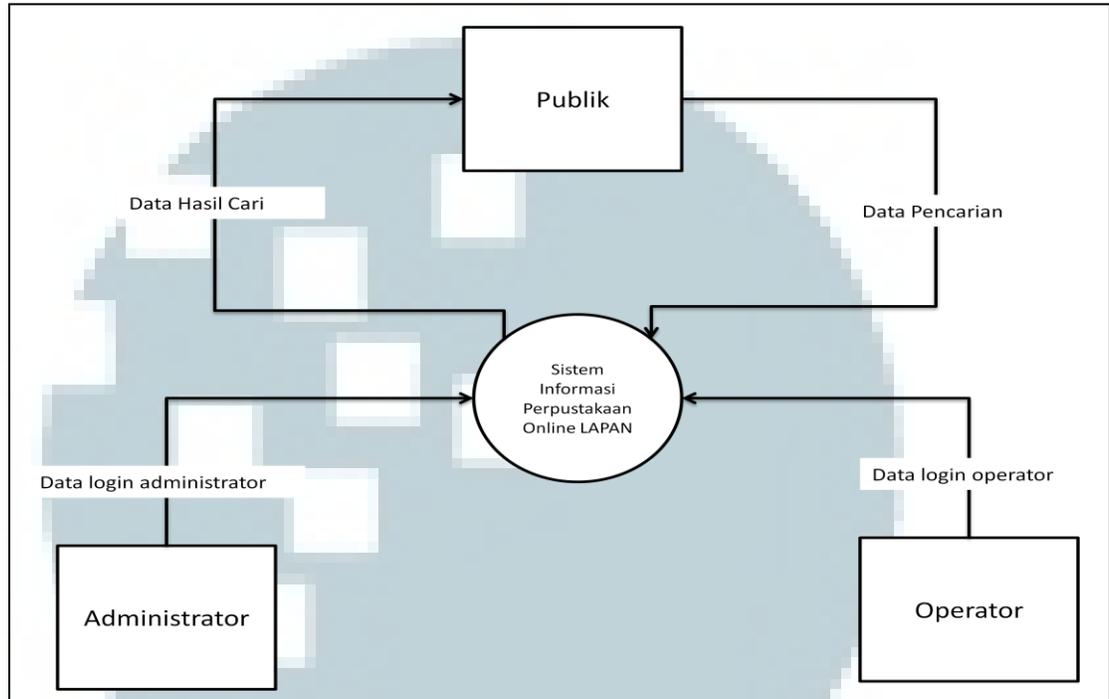
*Home page* merupakan tampilan awal saat membuka website perpustakaan *online* LAPAN. *Home page* ini menampilkan profil, informasi dan berita – berita yang berhubungan dengan perpustakaan LAPAN. Fasilitas lain yang dapat digunakan oleh masyarakat adalah tersedianya buletin *online* INFO LAPAN, *file* berformat pdf dapat diunduh pada halaman *home page* ini.

Secara umum, *home page* akan digunakan oleh tiga user, yaitu masyarakat umum, *administrator* dan *Operator*. Perbedaan *administrator* dan *Operator* adalah hak akses, dimana *operator* hanya dapat merubah isi dari *home page*, seperti berita, artikel, dan buletin INFO LAPAN.

Dalam pembuatan *home page* digunakan *script* PHP untuk membuat sistem transaksi data, MySQL untuk membangun *database*, dan *script* CSS untuk membuat desain laman *home page* menjadi lebih menarik. Sebagai acuan pembuatan laman *home page* maka diperlukan

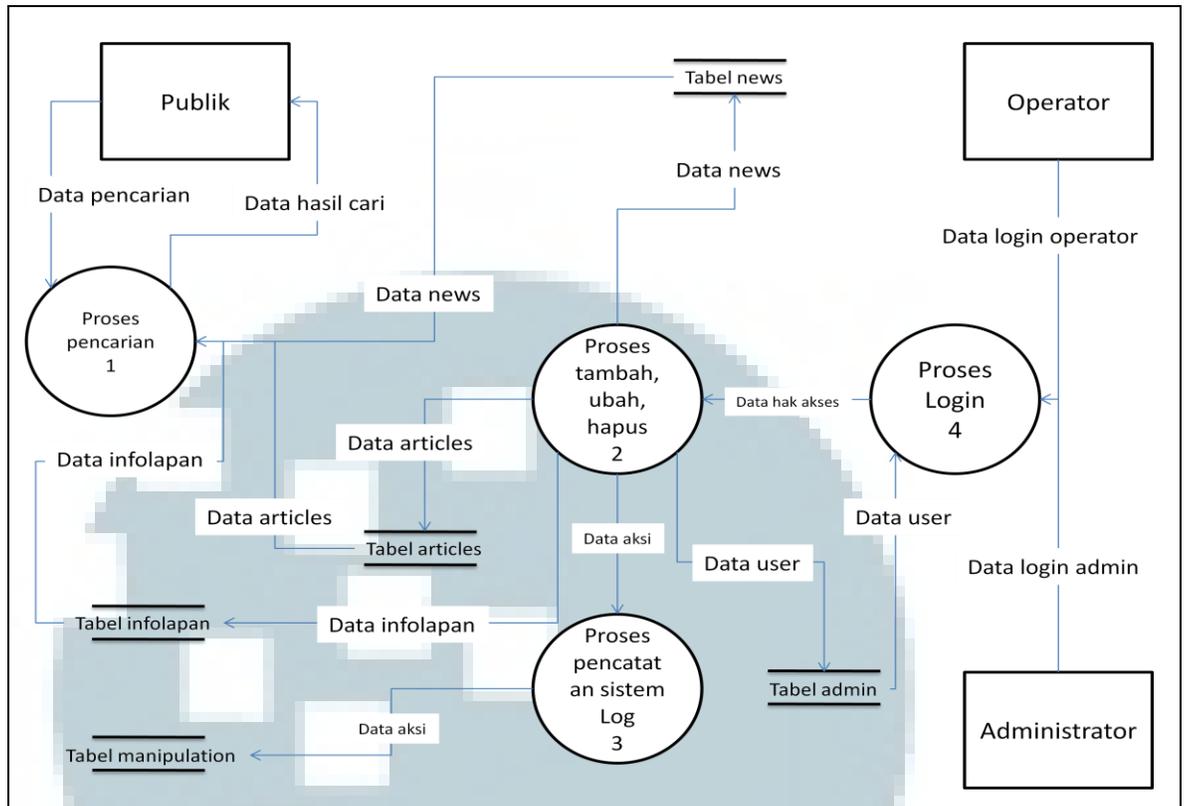
skema *data flow diagram* (DFD), *entity relationship diagram* (ERD), dan *top down design*, sebagai berikut.

**a. Data Flow Diagram (DFD) dan Entity Relationship Diagram (ERD)**



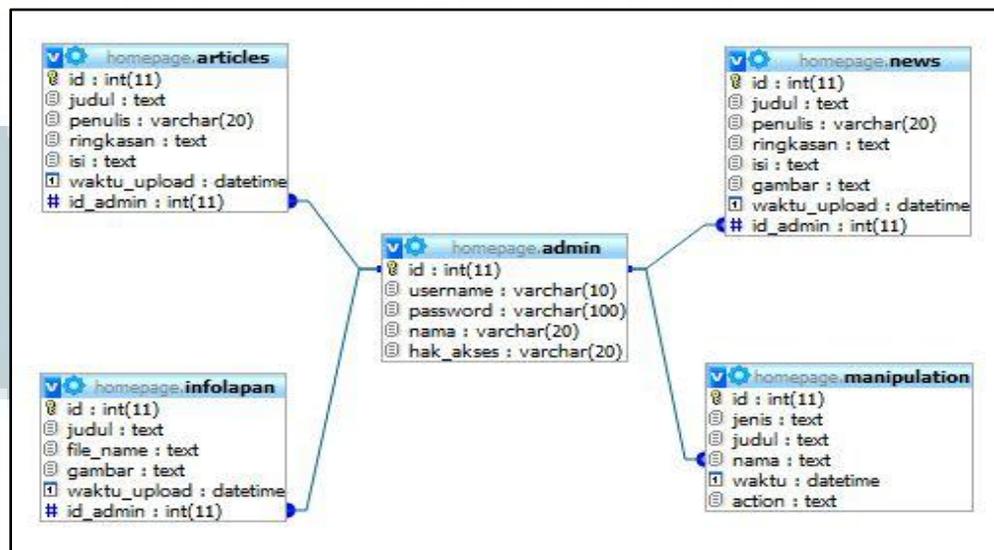
**Gambar 5.4. Data Flow Diagram Level 0**

Sistem Informasi Perpustakaan Online LAPAN dapat diakses oleh 3 *user*, yaitu publik merupakan pengguna biasa, *operator* merupakan pengguna yang mendapat hak akses untuk menambah, menghapus, dan mengubah isi dari sistem, dan *administrator* selain mendapatkan hak akses yang sama dengan *operator*, *administrator* juga dapat menambah, mengurangi, dan mengubah *operator*.



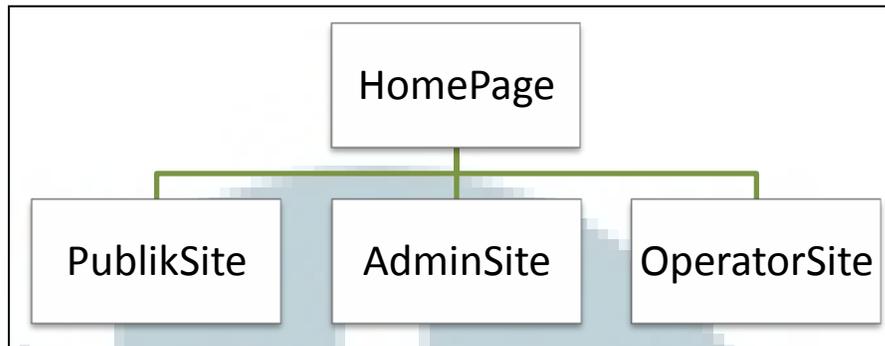
Gambar 5.5. Data Flow Diagram Level 1

Sistem tersebut memerlukan sebuah database yang terdiri dari empat tabel untuk menyimpan data, yaitu tabel *admin*, tabel *news*, tabel *articles*, tabel *infolapan*, dan tabel *manipulation*. Berdasarkan DFD dan perancangan *database*, maka dibuat struktur ERD sebagai berikut.



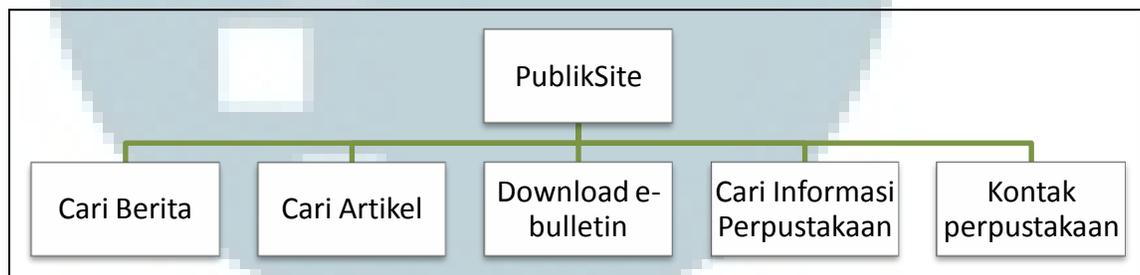
Gambar 5.6. Entity Relationship Diagram

## b. Top Down Design



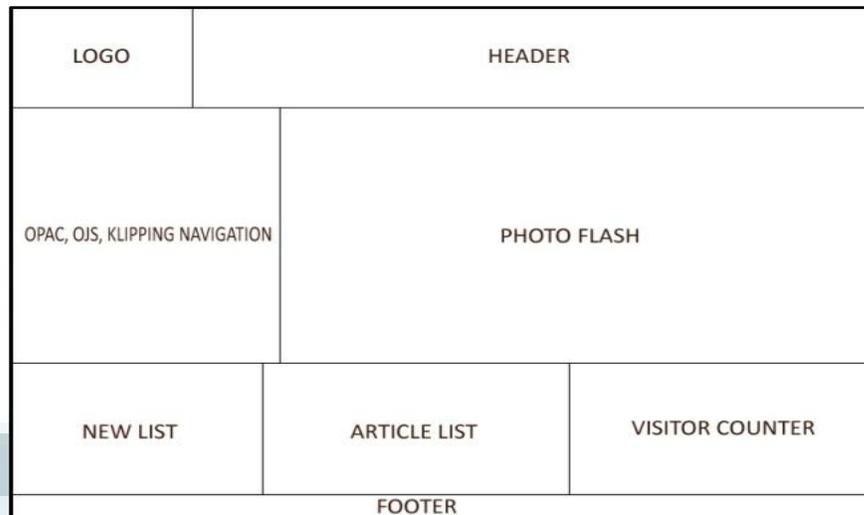
Gambar 5.7. Top Down Design home page

Desain *home page* dibagi menjadi tiga macam berdasarkan *user*, yaitu *user site* atau publik, *admin site* sebagai pengelola laman *home page*, dan *operator site* sebagai peng-*input* data laman *home page*.



Gambar 5.8. Top Down Design Publik Site

Pada laman ini, *user* dapat menemukan tombol navigasi *home page*, *Catalog Online*, *Journal Online*, dan *Clipping Online* untuk masuk ke masing-masing sistem. Tersedia pula *link* yang untuk mencari berita, artikel, buletin INFO LAPAN. *User* juga dapat mencari informasi mengenai perpustakaan dengan *link* navigasi yang berada dibagian bawah laman *home page*. Mengacu pada *top down design user site*, dihasilkan sebuah *prototype* untuk publik *site*, sebagai berikut.



**Gambar 5.9. Prototype Publik Site**

Dalam mengimplementasikan *prototype* tersebut digunakan PHP *script*. Berikut adalah kutipan PHP *script* yang digunakan untuk menampilkan judul berita dan HTML *script* yang digunakan untuk memanggil *file flash* foto.

- PHP *Script*

```

<?php
$total = 0;
$query = "select * from news order by waktu_upload DESC limit 0,5";
$result = mysql_query($query);
while($list = mysql_fetch_array($result))
{
    // mengambil data dari tiap record
    $kode = $list["id"];
    $judul = $list["judul"];
    $penulis = $list["penulis"];
    $sterbit = date("j F Y", strtotime($r["waktuTerbit"])); // ubah
format tanggal
    $total = $total + 1;
    if($total % 2 == 0){
?>

```

- HTML Script

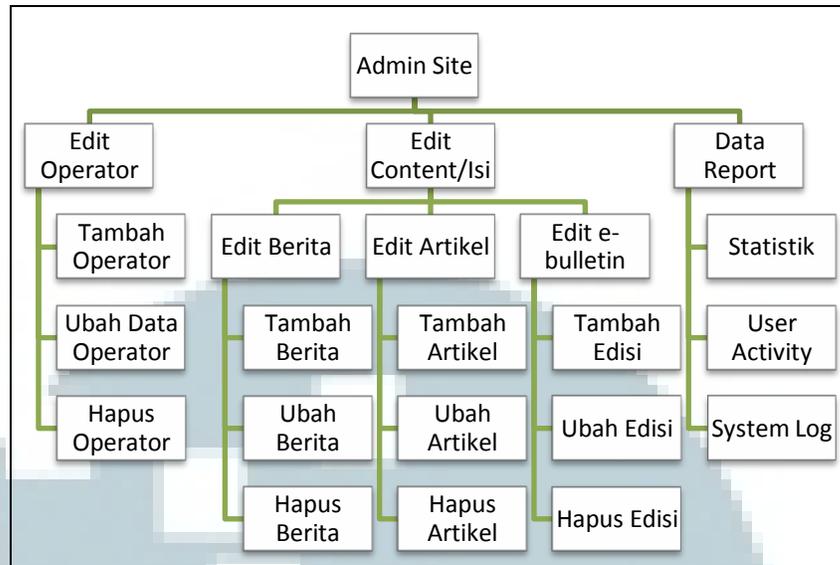
```
<object classid="clsid:D27CDB6E-AE6D-11cf-96B8-444553540000"
codebase="http://download.macromedia.com/pub/shockwave/cabs/flash/swflash.
cab#version=9,0,28,0" width="481" height="310"><param name="movie"
value="flash/fotoFlash2.swf"><param name="quality" value="high"><embed
src="flash/fotoFlash2.swf" quality="high"
pluginspage="http://www.adobe.com/shockwave/download/download.cgi?P1_Prod_
Version=ShockwaveFlash" type="application/x-shockwave-flash" width="481"
height="310"></embed></object>
```

Dari pengimplementasian *prototype* yang sudah dibuat sebelumnya, maka dihasilkan tampilan *user site* seperti gambar dibawah ini.



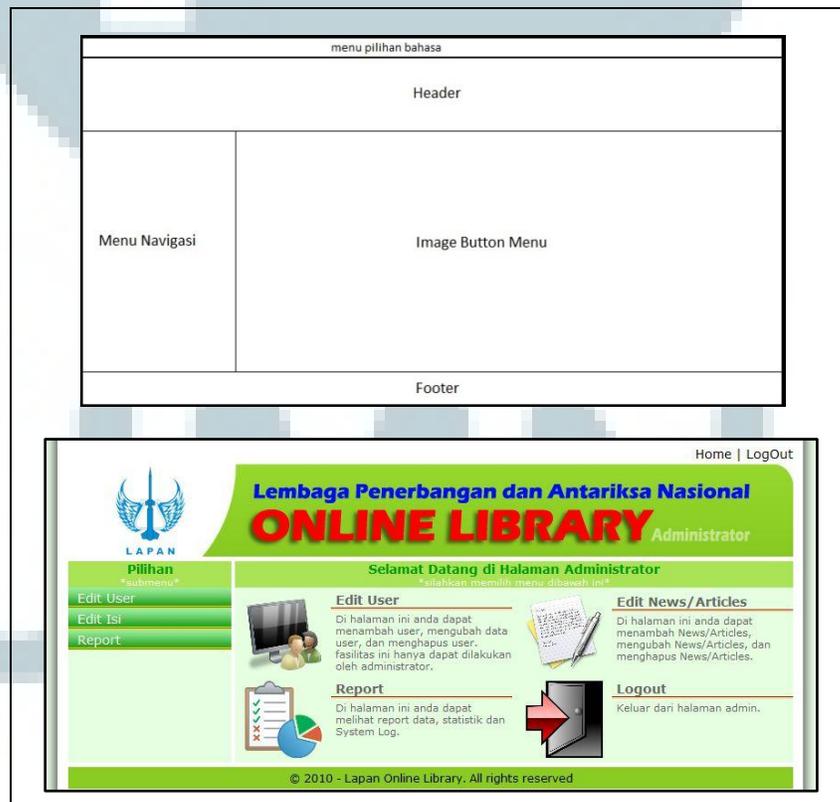
Gambar 5.10. Hasil Implementasi *Publik Site*

UMN

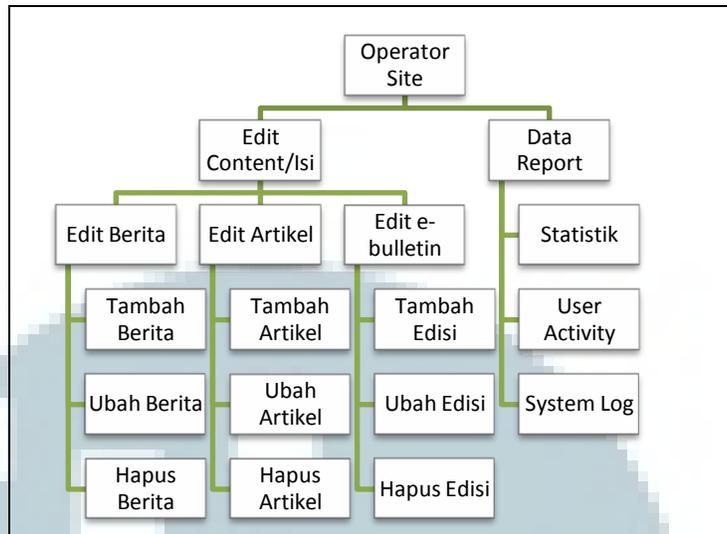


Gambar 5.11. Top Down Design Admin Site

Laman utama *administrator* menyediakan *link* untuk *edit operator*, *edit isi*, dan *data report*. Berdasarkan *top down design admin site*, dihasilkan *prototype* dan implementasi *prototype* laman utama *administrator* setelah melakukan *login*, sebagai berikut.

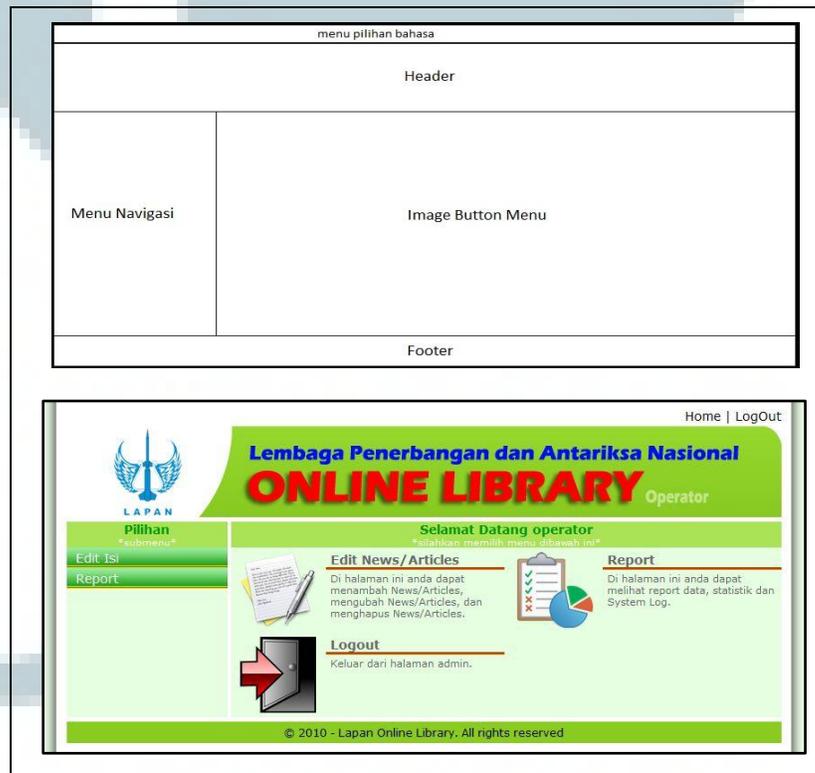


Gambar 5.12. Prototype dan Implementasi Admin Site



Gambar 5.13. Top Down Design Operator Site

Desain *operator site* tidak terlalu berbeda dengan desain *admin site*, dimana memiliki link *edit isi* dan *data report*. Berdasarkan *top down design operator site*, dihasilkan *prototype* dan implementasi *prototype* laman utama *operator* setelah melakukan *login*, sebagai berikut.



Gambar 5.14. Prototype dan Implementasi Operator Site